



Pengaruh Manajemen Madrasah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar (Penelitian di MTs Ar-Rohmah Cibanteng dan MTs Al-Huda Pamegatan Kabupaten Tasikmalaya)

Nova Nurhakim¹, Gugun Geusan Akbar², Masripah³

^{1,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

²Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut

¹24092119015@uniga.ac.id

²gugun.geusanakbar@uniga.ac.id

³masripah_02@uniga.ac.id

Abstrak

Capaian hasil belajar siswa hakikatnya suatu perubahan kelakuan yang terjadi pada siswa dari perspektif yang lebih luas meliputi bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Salah satu yang mempengaruhi capaian hasil belajar siswa yaitu manajemen madrasah dan kinerja guru. Oleh karena itu dilakukan pendalaman untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap capaian hasil belajar siswa. Peneliti berencana menganalisis seberapa besar pengaruh pentingnya manajemen madrasah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa. metode survey dengan dan tingkat eksplanasi deskriptif merupakan metode yang digunakan. Kemudian populasinya sebanyak 50 orang dengan menggunakan teknik sampling sensus. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi serta studi lapangan, yang terdiri dari observasi, angket dan wawancara. Analisis data menggunakan model analisis jalur (*path analysis*). Responden penelitian ini yaitu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah Cibanteng dan Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pamegatan kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis utama hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen madrasah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, dimana $T_{hitung} = 9,4043 > T_{tabel} = 2,0129$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga variabel manajemen madrasah (X) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) untuk capaian hasil belajar siswa (Z).

Kata Kunci: Manajemen Madrasah.

1. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Konsekuensi normal dari latihan belajar adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai hal tersebut, tidak dapat dipisahkan dari berbagai keadaan yang memungkinkan siswa untuk benar-benar maju dan dapat menumbuhkan daya belajar mereka.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dimiliki setiap madrasah selalu bervariasi, sebagian besar memiliki nilai capaian hasil belajar siswa diatas KKM namun tidak jarang pula terdapat beberapa

madrasah yang nilai rata-rata siswanya masih dibawah KKM, faktor internal dan eksternal siswa tentunya sangat mempengaruhi hal tersebut.

Peran guru di sekolah tidak terbatas untuk memberikan pembelajaran saja tetapi jauh dari hal tersebut ternyata guru memikul tugas dan kewajiban yang lebih banyak, misalnya bekerja dengan teladan yang baik, agung, cerdas, berbakat, bebas dan terhormat.

Prestasi belajar siswa di madrasah sangat dipengaruhi oleh suasana dan iklim budaya yang ada di sekolah. Yang bertanggungjawab dalam membangun dan menciptakan iklim budaya dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah kepala sekolah. Namun tidak hanya kepala sekolah saja tentunya dibutuhkan kerjasama antara semua warga sekolah, diantaranya guru dan semua staf. Dengan kesungguhan dan loyalitas tinggi menunjukkan adanya tanggungjawab semua warga sekolah dalam upaya pembentukan budaya sekolah. Budaya sekolah bermanfaat untuk meningkatkan mutu. Lagi pula, budaya sekolah yang tidak membantu akan menggagalkan upaya untuk lebih mengembangkan kualitas sekolah.

Melihat kenyataan diatas, maka peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiah Ar-Rohmah Cibanteng dan MTs Al-Huda Pamegatan terkait permasalahan diatas tidak jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di madrasah tersebut.

Mengingat masih belum sepenuhnya meningkat capaian hasil belajar siswa di MTs Ar-Rohmah Cibanteng dan MTs Al-Huda Pamegatan dan kurang optimalnya kinerja guru, maka diperlukan pengoptimalan Manajemen madrasah di MTs Ar-Rohmah Cibanteng dan MTs Al-Huda Pamegatan.

Maka dengan demikian dari uraian diatas peneliti menduga capaian hasil belajar siswa belum optimal hal ini diduga dipengaruhi oleh kinerja guru belum optimal dan manajemen madrasah belum maksimal. Sehingga peneliti memutuskan topik penelitian dengan berjudul “pengaruh manajemen madrasah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa (penelitian di MTs Ar-Rohmah Cibanteng dan MTs Al-Huda Pamegatan).

Menurut Zawawi, Abdullah (2014) menyebutkan bahwa Manajemen Madrasah adalah keseluruhan proses penyusunan dalam setiap usaha yang menyenangkan dari suatu perkumpulan yang menggunakan manusia dan non-SDM untuk mencapai tujuan madrasah menjadi sukses dan cakap. Glasman (dalam Supardi, 2016: 55) menyatakan bahwa kinerja yang bagus dapat terlihat dari capaian belajar siswa yang bagus. Menurut Susanto, Ahmad (2013), hasil belajar adalah perubahan pada siswa, baik pada pengetahuan, sikap, atau keterampilan. Selanjutnya menurut Nawawi (Ahmad, Susanto (2013)), menjelaskan hasil belajar dicirikan sebagai tingkat kemajuan siswa dalam memusatkan perhatian pada poin-poin di sekolah kemudian diberikan nilai yang diperoleh dari tes untuk mengetahui beberapa mata pelajaran tertentu.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Abdurohman, Arman (2018) Hasilnya menunjukkan bahwa selama ini pembelajaran pengurus MTs Al-Falah Biru mempengaruhi kinerja pendidik dalam mengakui prestasi belajar siswa. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati (2018), Hasil penelitian dan Percakapan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran eksekutif mempengaruhi pelaksanaan pendidik dalam mengakui prestasi siswa.

2. Metodologi

Metode deskriptif dengan menggunakan metode survey adalah metode yang digunakan. Ada tiga kelompok variabel dalam penelitian ini bersifat *causal effectual*. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas : Manajemen Madrasah, dengan simbol X;
- b. Variabel antara : Kinerja Guru, dengan simbol Y;
- c. Variabel terikat : Capaian Hasil Belajar Siswa Z.

Selanjutnya pada tabel 1 dijelaskan operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Variabel Bebas (X) Manajemen Madrasah (Mulyasa, 2007)	1. Manajemen Pendidikan	a. Penyusunan perencanaan program
			b. Penetapan kalender pendidikan atau pengajaran
		2. Manajemen Pendidikan	b. Evaluasi belajar
			a. Penerimaan personalia
			b. Penempatan personalia
			c. Keputusan
			d. Kompensasi
3. Manajemen Kesiswaan	e. Pelatihan		
	f. Reward atau Penghargaan		
4. Manajemen Sarana dan Prasarana	a. Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler		
	b. Penetapan Tata Tertib		
5. Manajemen Pembiayaan	c. Memiliki Catatan sikap siswa		
	a. Adanya sarana penunjang pembelajaran		
	a. Rencana Anggaran		
2	Variabel Antara (Y) Kinerja guru (Supardi, 2016: 73)	1. Menyusun rencana pembelajaran	b. Pemasukan
			c. Pengeluaran
		2. Melaksanakan Pembelajaran	a. Memiliki agenda kemasyarakatan
			a. Memiliki kerjasama dengan masyarakat.
		3. Melaksanakan penilaian hasil belajar	a. Program perpustakaan
			b. Program UKM
		4. Membina Hubungan Pribadi	a. Memahami tujuan pembelajaran
b. Membuat tujuan pembelajaran			
5. Melaksanakan pengayaan	c. Mengenali subjek dan isi setiap materi		
	a. Kegiatan pendahuluan		
6. Melaksanakan remedial	b. Kegiatan Inti		
	c. Kegiatan penutupan		
3	Variabel Terikat (Z) Capaian Hasil Belajar Siswa	1. Kognitif	a. Melaksanakan penilaian
			b. Mengolah hasil penilaian
		program	a. Mengembangkan sikap positif peserta didik
			b. Mengelola interaksi perilaku dalam kelas dan evaluasi atas pola interaksi
			a. Memberikan tugas tambahan
program	b. Memberikan bahan evaluasi pelaksanaan program pengayaan		
	a. Memberikan bimbingan khusus		
	b. Penyederhanaan		
	a. Pengetahuan		
	b. Pemahaman		
	c. Penerapan		
	d. Analisis		
	e. Sintesis		

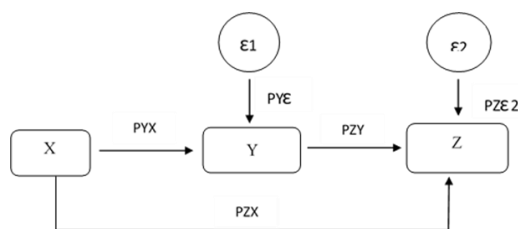
No	Variabel	Dimensi	Indikator
(Benjamin Bloom, dkk: 1996)	2. Afeksi		f. Evaluasi
			a. Penerimaan
			b. Responsif
			c. Penilaian
			d. Organisasi
			e. Karakterisasi
	3. Psikomotor		a. Peniruan
			b. Kesiapan
			c. Respon Terpimpin
			d. Mekanisme
			e. Adaptasi
			f. Penciptaan

Penelitian dilakukan di MTs Ar-Rohmah Cibanteng dan MTs Al-Huda Pamegatan. Adapun populasinya adalah seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah Cibanteng dan MTs Al-Huda Pamegatan dengan ciri-ciri, yakni terdaftar sebagai guru atau karyawan sekolah, berupa SK dari pemerintah ataupun yayasan, serta aktif dalam kegiatan yayasan. Populasi dalam penelitian sebanyak 50 orang. Semua anggota ditetapkan menjadi responden, dan peneliti melakukan Teknik sensus dalam melakukan penarikan sampel. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi serta studi lapangan, terdiri dari observasi, angket dan wawancara. Model analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penjabaran dan pengklasifikasian variabel-variabel diatas baik itu variabel bebas, variabel antara dan variabel terikat maka paradig penelitian tersebut bersifat *causal effectual* atau adanya hubungan sebab akibat. Sebagaimana tergambar dibawah ini pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Dari berbagai hasil pengujian terhadap hipotesis utama dan sub hipotesis dapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Terhadap Hipotesis Utama Dan Sub Hipotesis

Jalur	Nilai koefisien jalur	t _{Hitung}	t _{Tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Pyzx	0,8081	9,4043	2,0129	H ₀ ditolak	Signifikan
Pyx	0,8833	13,0524	2,0129	H ₀ ditolak	Signifikan

Jalur	Nilai koefisien jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Pzy	0,2713	2,0136	2,0129	H_0 ditolak	Signifikan
Pzx	0,5584	3,0140	2,0129	H_0 ditolak	Signifikan

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ditunjukkan oleh fakta berikut:

- Manajemen madrasah Tsanawiyah Ar-Rohmah Cibanteng dan Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pamegatan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan optimal.
- Kinerja guru Tsanawiyah Ar-Rohmah Cibanteng dan Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pamegatan terdapat temuan bahwa belum sepenuhnya guru melakukan tugas dengan baik dan kontribusi guru dalam usaha meningkatkan pendidikan masih kurang maksimal dalam mengelola proses belajar mengajar, guru kurang disiplin, hal ini dapat dilihat dari kehadiran guru ke sekolah yang terkadang tidak tepat waktu dan hanya beberapa guru yang membuat administrasi yang dibutuhkan pada saat pembelajaran, kurang bervariasi model pembelajaran, terdapat beberapa guru yang tidak bisa menggunakan teknologi. Guru yang hanya sebatas *telling and showing* di kelas dan ada juga guru yang mengajar bukan dengan bidang keahliannya. Dari kejadian tersebut membuat siswa menjadi kurang dalam pemahaman materi yang disampaikan dan menyebabkan prestasi belajar siswa kurang menonjol.
- Kemudian pada variabel capaian hasil belajar siswa dari beberapa tahun ini belum mengalami peningkatan dan cenderung stagnan, model pembelajaran yang tidak bervariasi, kurangnya guru dalam pemahaman teknologi, hal ini membuat pembelajaran menjadi monoton sehingga penyampaian materi kepada siswa tidak sepenuhnya tersampaikan. hal ini membuat prestasi belajar siswa kurang menonjol dan belum adanya usaha dari pihak sekolah, kepala madrasah serta guru untuk peningkatan prestasi belajar siswa, siswa masih merasa santai dan bahkan tidak memperdulikan prestasi yang didapat..

3.2.1 Pengujian Hipotesis Utama Pengaruh Manajemen Madrasah (X) Terhadap Kinerja Guru (Y) Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Z)

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa, manajemen madrasah (X) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa (Z) dengan hasil t_{hitung} 9,4043 > t_{tabel} 2,0129 dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,8081 atau sebesar 88,81% sedangkan sisanya sebesar 0,1919 atau sebesar 19,19% (*epsilon*) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Faktor lain yang diduga mempengaruhi salah satunya penerapan sistem penjaminan mutu, budaya mutu, sistem informasi manajemen, pemanfaatan sumber belajar.

3.2.2 Pengujian Sub Hipotesis Pengaruh Manajemen Madrasah (X) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Manajemen madrasah (X) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) dengan hasil t_{hitung} 13,0524 > t_{tabel} 2,0129 dengan koefisien jalur sebesar 0,8833 atau 88,33% sisanya sebesar 0,1167 atau 11,67% (*epsilon*) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Faktor lain yang diduga berpengaruh salah satunya motivasi Kerja, masa kerja, etos kerja, lingkungan dan kesejahteraan guru itu sendiri.

Masalah manajemen madrasah yaitu yang berkaitan dengan program UKM. Diharapkan kepala madrasah dan seluruh komponen madrasah memiliki dan lebih mampu mengelola program UKM yang terencana, bertahap dan sistematis pada kegiatan pengembangan madrasah seperti dibuatkan kepengurusan dan program-program jangka panjang jangka pendeknya, dibuatkan anggarannya untuk pengadaan barang dan lain sebagainya, selanjutnya dilakukan evaluasi dan perbaikan. Dengan adanya program UKM yang terencana, bertahap dan sistematis terutama dalam hal menjamin kesehatan warga sekolah dapat meningkatkan kualitas madrasah sehingga terciptanya program layanan pendidikan yang baik yang diharapkan dengan adanya program UKM yang baik akan menghasilkan perubahan atau peningkatan dan akan berpengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku.

3.2.3 Pengujian Sub Hipotesis Pengaruh Kinerja Guru (Y) Terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa (Z)

Kinerja guru (Y) berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa (Z) dengan hasil $t_{hitung} 2,0136 > t_{tabel} 2,0129$ dengan koefisien jalur sebesar 0,2713 atau 27,13% sisanya sebesar 0,7287 atau 72,87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Faktor lain yang diduga berpengaruh salah satunya kualitas pelayanan, iklim kerja, sistem penjaminan mutu gaya, budaya mutu, lingkungan keluarga.

Masalah kinerja guru yaitu yang berkaitan dengan guru mengevaluasi pola interaksi peserta didik. Guru harus lebih mampu mengamati dan membaca pola interaksi yang terjadi pada kelas, guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menghargai setiap perbedaan siswa, bahasa yang digunakan pada pembelajaran adalah bahasa yang santun kemudian membuat peraturan berdasarkan pendapat peserta didik.

3.2.4 Pengujian Sub Hipotesis Pengaruh Manajemen Madrasah (X) Terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa (Z)

Manajemen madrasah (X) berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa (Y) dengan hasil $t_{hitung} 3,0140 > t_{tabel} 2,0129$ dengan koefisien jalur sebesar 0,5584 atau 55,84% sedangkan sisanya sebesar 0,4416 atau 44,16% (*epsilon*) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Faktor lain yang diduga berpengaruh salah satunya kualitas pelayanan, iklim kerja, sistem penjaminan mutu, budaya mutu dan lingkungan keluarga.

Masalah capaian hasil belajar siswa yaitu yang berkaitan dengan mengaplikasikan pengetahuan. Untuk dapat membuat peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuannya guru harus mampu melatih pengetahuan siswa salah satunya dengan cara menciptakan suasana belajar yang bisa menarik dan merangsang semangat belajar siswa.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penulis menyimpulkan bahwa variabel manajemen madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa. Adapun saran yang diberikan peneliti antara lain diharapkan diwaktu kemudian akan ada peneliti-peneliti lain yang akan meneliti faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel-variabel pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Iskandar. J. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Puspage.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Supardi. (2017). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Madrasah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zawawi, Abdullah. (2014). "manajemen madrasah yang ideal". *Jurnal Ummul Qura*. 5(2).